

**UPAYA PENINGKATAN SPIRITUALITAS SANTRI MI  
DI PONDOK PESANTREN WAHID HASYIM SLEMAN YOGYAKARTA**



**SKRIPSI**

Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta  
untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh  
Gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan Islam

Disusun Oleh:  
**Imaul Halimah**  
NIM : 11480064

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA**

**2015**

## ABSTRAK

IMAUL HALIMAH. Upaya Peningkatan Spiritualitas Santri MI di Pondok Pesantren Wahid Hasyim Sleman Yogyakarta. Skripsi. Yogyakarta: Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga, 2015.

Anak merupakan anugerah Ilahi bagi kedua orang tuanya, dan anak berhak memperoleh pendidikan yang sebaik-baiknya, baik secara intelektual maupun spiritualnya. Idealnya keluarga merupakan ujung tombak dalam pendidikan anak, namun hal tersebut pada masa ini banyak mengalami pergeseran karena arus modernisasi dan globalisasi yang berdampak negatif pada kualitas pola pengasuhan anak di tengah keluarga serta perkembangan mental dan spiritual anak. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan mengkaji upaya Pondok Pesantren Wahid Hasyim dalam meningkatkan spiritualitas santri MI, faktor pendukung dan penghambatnya serta hasil yang dicapai dari upaya peningkatan spiritualitas santri MI tersebut.

Penelitian ini merupakan jenis penelitian lapangan (*Field Research*) dengan menggunakan pendekatan penelitian kualitatif. Subjek penelitian adalah santri MI, Pembina, dan ustaz/ustazah di Pondok Pesantren Wahid Hasyim. Objeknya adalah upaya Pondok Pesantren Wahid Hasyim dalam meningkatkan spiritualitas santri MI. Pengumpulan data dengan teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi. Analisis data dilakukan dengan memfokuskan pada hal-hal yang menjadi pokok bahasan, triangulasi data dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan: (1) Melalui data-data yang diperoleh dari hasil penelitian di lapangan, bahwa Pondok Pesantren Wahid Hasyim telah berupaya meningkatkan Spiritualitas santri MI melalui kegiatan shalat fardhu berjamaah, tadarus dan tahliz Al-Quran, mujahadah, serta shalat sunah dhuha dan tahajud. (2) Faktor pendukung dalam upaya peningkatan Spiritualitas santri MI di Pondok Pesantren Wahid Hasyim adalah kegiatan-kegiatan keislaman, keluarga (wali santri), dan lingkungan yang kondusif. Faktor penghambatnya adalah pola asuh orang tua/wali santri, usia santri, lingkungan/letak geografis pondok, dan latar belakang keluarga (wali santri). Hasil yang dicapai dari upaya peningkatan spiritualitas santri melalui kegiatan shalat fardu berjamaah, tadarus dan tahliz Al-Quran, shalat dhuha dan puasa sunah senin-kamis menunjukkan sudah berjalan efektif. Tetapi untuk upaya yang dilakukan melalui kegiatan mujahadah dan shalat tahajud belum berjalan efektif. Hal itu dikarenakan usia mereka yang masih terbilang kecil.

*Key word:* Upaya, Spiritualitas, Santri MI

## **SURAT PERNYATAAN KEASLIAN**

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Imaul Halimah

NIM : 11480064

Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga

Yogyakarta

Menyatakan dengan sesungguhnya skripsi saya ini adalah asli hasil karya atau penelitian penulis sendiri dan bukan plagiasi dari hasil karya orang lain kecuali pada bagian yang dirujuki sumbernya.

Yogyakarta, 14 September 2015

Yang menyatakan,



Imaul Halimah  
NIM. 11480064

05-03/RO

**SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI**

Hal : Skripsi Sdr. Imaul Halimah

Lamp : -

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Di Yogyakarta

*Assalamu 'alaikum wr.wb.*

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudari:

Nama : Imaul Halimah

NIM : 11480064

Judul Skripsi : Upaya Peningkatan Spiritualitas Santri MI di Pondok Pesantren Wahid Hasyim Sleman Yogyakarta

Sudah dapat diajukan kepada Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan Islam.

Dengan ini kami mengharap agar skripsi saudari tersebut di atas dapat segera dimunaqosyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamu 'alaikum, wr, wb.*

Yogyakarta, 8 September 2015

Pembimbing



H. Jauhar Hatta, M. Ag.  
NIP. 19711103 199503 1 00



## PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIS

Nomor: UIN. 02/DT/PP. 01. 1/0401/2015

Skripsi/Tugas Akhir dengan judul:

**UPAYA PENINGKATAN SPIRITUALITAS SANTRI MI  
DI PONDOK PESANTREN WAHID HASYIM SLEMAN YOGYAKARTA**

Yang dipersiapkan dan disusun oleh :

Nama : Imaul Halimah

NIM : 11480064

Telah dimunaqasyahkan pada : 30 September 2015

Nilai Munaqasyah : A/B

Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga.

TIM MUNAQASYAH:

Ketua Sidang

H. Jauhar Hatta, M.A.

NIP. 19711105 199903 1 001

Pengaji

Drs. Nur Hidayat, M. Ag.

NIP. 19620407 199403 1 002

Pengaji II

Dr. Maemonah, M. Ag.

NIP. 19730309 200212 2 006

20 NOV 2015

Yogyakarta, .....

Dekan

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

UIN Sunan Kalijaga

Dr. H. Tasman, MA.

NIP. 19611102 198603 1 003



## MOTTO

(أَنْ تَعْبُدَ اللَّهَ كَأَنَّكَ تَرَاهُ فَإِنْ لَمْ تَكُنْ تَرَاهُ فَإِنَّهُ يَرَكَ)

“Beribadahlah kepada Allah seakan-akan kamu melihat-Nya, jika kamu tidak melihat-Nya maka Dia melihatmu”.

(HR. Muslim)<sup>1</sup>



---

<sup>1</sup> Muhammad Nashirudin Al Albani, *Ringkasan Shahih Muslim*, (Jakarta: Pustaka Azzam, 2013), Hlm.6-7

**HALAMAN PERSEMBAHAN**

**SKRIPSIINI SAYAPERSEMBAHKAN UNTUK:**  
**ALMAMATER TERCINTA**  
**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH**  
**FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN**  
**UIN SUNAN KALIJAGA**  
**YOGYAKARTA**

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

بِسْمِ اللَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ، اشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَاشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّداً رَسُولَ اللَّهِ  
وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمَرْسُلِينَ وَعَلَى الْأَئِمَّةِ وَالصَّحَابَةِ اجْمَعِينَ،  
اَمَّا بَعْدُ

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang. Segala puji bagi Allah SWT, yang telah memberi taufik, hidayah dan rahmat-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Sholawat dan salam tercurah kepada Nabi Muhammad SAW. juga keluarganya serta semua orang yang meniti jalannya.

Berkat rahmat Allah SWT serta bantuan dan dukungan dari berbagai pihak akhirnya penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Upaya Pondok Pesantren Wahid Hasyim Depok Sleman Yogyakarta dalam Meningkatkan Spiritualitas Santri MI” yang diharapkan dapat memberi konstribusi positif dalam dunia pendidikan.

Peneliti menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan, motivasi serta semangat dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis mengucapkan rasa terima kasih kepada:

1. Bapak Dr. H. Tasman, MA., selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta beserta staf-stafnya yang telah membantu penulis dalam menjalani studi program sarjana strata satu Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah.
2. Bapak Sigit Prasetyo, M.Pd.Si., dan Ibu Dr. Aninditya Sri Nugraheni, M.Pd., selaku Ketua dan Sekretaris Prodi PGMI Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah memberikan banyak

- masukan dan nasihat kepada penulis selama menjalani studi program strata satu Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah.
3. Bapak H. Jauhar Hatta, M.Ag., sebagai pembimbing skripsi yang telah meluangkan waktu, mencerahkan pikiran, mengarahkan serta memberikan petunjuk dalam penulisan skripsi ini dengan penuh keikhlasan.
  4. Bapak Zainal Arifin, M.S.I, selaku penasihat akademik yang telah meluangkan waktu, membimbing, memberi nasihat serta masukan yang tidak ternilai harganya kepada penulis.
  5. Segenap dosen dan karyawan Prodi PGMI atas didikan, perhatian, serta sikap ramah dan bersahabat yang telah diberikan.
  6. Bapak Aris Munandar, M.H.I selaku Kepala MI Wahid Hasyim yang telah memberikan izin penelitian di MI Wahid Hasyim dan senantiasa membimbing serta memberikan semangat kepada penulis.
  7. Bapak Drs. KH. Jalal Suyuti, M.H.I dan Ibunda Ny. H. Nelly Ummi Halimah selaku pengasuh Pondok Pesantren Wahid Hasyim, yang senantiasa meberi doa serta kasih sayang yang tak pernah sirna.
  8. Santriwan-santriwati MI Pondok Pesantren Wahid Hasyim atas ketersediaannya menjadi responden dalam pengambilan data penelitian ini.
  9. Kedua orang tuaku tercinta, Bapak Qaolan Ma'ruf dan Ibu Siti Maemunah, beserta keluarga yang senantiasa mencerahkan kasih sayang, do'a, perhatian, dorongan dan semangat yang tak pernah padam.
  10. Seluruh teman-teman pondokku baik asrama Halimah, asrama Hidayah, asrama AHC2 (Tahfidz 3) serta teman-teman ankatan 2011 yang senantiasa memberi semangat, dukungan, serta doa tiada henti.
  11. Sahabat-sahabatku tersayang Faten, Yuyun, Icha, Arlin, mba Ida, Mey, dan Utii. Yang selalu menyemangati dan saling memberikan motivasi. Terimakasih untuk warna yang telah kalian goreskan. Semoga Allah selalu memberikan kemudahan dan kekuatan terhadap kalian dalam segala urusan.

12. Teman-temanku di PGMI 11 UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah memberi motivasi dan semangat dalam menuntut ilmu. Semoga ukhuwah ini tetap terjaga sampai kapanpun dan semoga Allah selalu memberikan kemudahan terhadap kita semua dalam segala urusan.
13. Dan semua pihak yang tidak dapat penulis tuliskan satu per satu, terimakasih untuk do'a dan dorongan serta semangatnya.

Peneliti sangat menyadari, bahwa skripsi ini masih jauh dalam kesempurnaan. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik yang membangun dari berbagai pihak. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi penulis khususnya dan bagi pembaca pada umumnya.

Yogyakarta, 8 September 2015  
Peneliti



Imaul Halimah  
NIM. 11480064

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>SURAT PERNYATAAN KEASLIAN .....</b>	<b>ii</b>
<b>SURAT PERNYATAAN BERJILBAB .....</b>	<b>iii</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING .....</b>	<b>iv</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI.....</b>	<b>v</b>
<b>HALAMAN MOTTO .....</b>	<b>vi</b>
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN .....</b>	<b>vii</b>
<b>HALAMAN ABSTRAK .....</b>	<b>viii</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>xii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xiv</b>
<b>PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN .....</b>	<b>xv</b>
<b>BAB I. PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang masalah .....	1
B. Rumusan Masalah .....	5
C. Tujuan Penelitian .....	5
D. Manfaat Penelitian .....	5
<b>BAB II. KAJIAN PUSTAKA</b>	
A. Kajian Teori .....	7
B. Kajian Penelitian yang Relevan .....	33
C. Kerangka Pikir .....	36
D. Pertanyaan Penelitian .....	37
<b>BAB III. METODE PENELITIAN</b>	
A. Jenis Penelitian.....	38
B. Tempat dan Waktu Penelitian .....	38

C. Subyek Penelitian.....	39
D. Metode Pengumpulan Data .....	40
E. Teknik Analisis Data.....	41
F. Sistematika Penulisan Skripsi .....	44

#### **BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

A. Upaya Peningkatan Spiritualitas Santri MI di Pondok Pesantren Wahid Hasyim.....	46
B. Faktor Pendukung dan Penghambat dalam Upaya Peningkatan Spiritualitas Santri MI di Pondok Pesantren Wahid Hasyim .....	66
C. Hasil yang Dicapai dari Upaya Peningkatan Spiritualitas Santri MI di Pondok Pesantren Wahid Hasyim Sleman Yogyakarta. ....	82

#### **BAB V. PENUTUP**

A. Kesimpulan .....	91
B. Saran.....	94
C. Kata Penutup .....	94

#### **DAFTAR PUSTAKA .....** **96**

#### **LAMPIRAN-LAMPIRAN .....** **98**

## **DAFTAR LAMPIRAN**

- |                |   |
|----------------|---|
| Lampiran I.    | Surat Penunjukan Pembimbing Skripsi   |
| Lampiran II.   | Bukti Seminar Proposal  |
| Lampiran III.  | Surat Perubahan Judul Skripsi   |
| Lampiran IV.   | Kartu Bimbingan Skripsi   |
| Lampiran V.    | Surat Izin Penelitian   |
| Lampiran VI.   | Pedoman wawancara, Catatan Lapangan dan<br>Hasil Wawancara                  |
| Lampiran VII.  | Sertifikat OPAK   |
| Lampiran VIII. | Sertifikat SOSPEM   |
| Lampiran XI.   | Sertifikat PPL 1  |
| Lampiran X.    | Sertifikat PPL-KKN Integratif   |
| Lampiran XI.   | Sertifikat ICT  |
| Lampiran XII.  | Sertifikat TOEFL  |
| Lampiran XII.  | Sertifikat TOAFL  |
| Lampiran XIV.  | Hasil Dokumentasi (Foto-Foto) santri MI di<br>Pondok Pesantren Wahid Hasyim |
| Lampiran XIV.  | Daftar Riwayat Hidup  |

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang Masalah

Anak adalah anugerah yang diberikan Allah pada para orang tuanya. Kehadiran anak disebut sebagai berita baik, hiburan, dan perhiasan hidup di dunia. Anak juga sebagai bukti kebesaran dan kasih sayang Allah, pelanjut, penerus dan pewaris orang tua, sekaligus juga ujian. Sebagai amanah, semua yang dilakukan orang tua terhadap anaknya (bagaimana merawat, membesarkan dan mendidiknya) akan dimintai pertanggung-jawaban di akhirat kelak, dan sudah menjadi kewajiban bagi setiap orang tua untuk mendidik anak-anaknya dengan sebaik-baiknya agar taat pada perintah Allah.<sup>1</sup>

Anak usia 7 tahun mulai memasuki masa tamyiz. Pada usia ini, anak belum memiliki kemampuan melaksanakan syariat secara sempurna. Kesempurnaan dalam melaksanakan syariat dibutuhkan dua kemampuan yaitu kemampuan memahami perintah yang membutuhkan kesempurnaan akal, dan kekuatan atau kemampuan secara fisik dalam menjalankannya. Mendidik anak di usia ini di samping melalui pembiasaan dan teladan, juga dengan cara memotivasi agar anak siap menjalankan ketaatan dan disiplin, hingga pola ketaatan dan disiplin senantiasa hadir dalam kehidupan sehari-hari.

---

<sup>1</sup> <http://mediaumat.com/konsultasi/4451-102-saat-tepat-anak-masuk-pesantren.html>, diunggah senin, 19 Oktober 2015, pukul 15.30

Rasulullah SAW telah memberikan contoh kepada kita bagaimana mengajarkan keterikatan terhadap hukum syara' pada anak usia tamyiz, di antaranya adalah dalam mendidik anak untuk membiasakan shalat. Sesungguhnya Rasulullah SAW telah memerintahkan kepada para orang tua agar mengajarkan shalat kepada anak-anaknya sejak mereka berusia 7 tahun dan memukul mereka bila meninggalkannya pada usia 10 tahun.<sup>2</sup> Sehubungan dengan hal ini, beliau telah bersabda:

*“Ajarilah anak shalat oleh kalian sejak usia 7 tahun dan pukullah dia karena meninggalkannya bila telah berusia 10 tahun”.* (HR. Tirmidzi, Abu Dawud).

Di sisi lain Pondok Pesantren Wahid Hasyim adalah sebuah pesantren yang terletak di Jl. KH.Wahid Hasyim No.3 Gaten Condongcatur Depok Sleman Yogyakarta. Pesantren ini merupakan tempat belajar santri di berbagai jenjang pendidikan, baik tingkat Madrasah Ibtidaiyah (MI), Madrasah Tsanawiyah (MTs), Madrasah Aliyah (MA) dan juga mahasiswa. Semua itu merupakan lembaga takhassus yang dimiliki Pondok Pesantren Wahid Hasyim.

MI Wahid Hasyim adalah sekolah dasar formal berciri khas keislaman, yang menerapkan kurikulum terpadu Kementerian Agama, Diknas, dan Pesantren dengan menekankan pada penguasaan Al-Qur'an (Tahfidz Al-Qur'an), bahasa asing, dan kitab diniyah, dikelola dengan sistem Pesantren (boarding school) melalui pola asuh yang menumbuhkan motivasi, mengasah talenta, dan pembiasaan untuk terciptanya generasi

---

<sup>2</sup>Imron Abu Amr, *terjemahan Fathul Qarib jilid 1*, (Kudus: Menara Kudus), hlm. 78

bangsa bertaqwa, berkemampuan ilmiyah, bervisi global, dan berakhlaqul karimah.

MI merupakan lembaga takhassus yang menempati tingkatan paling bawah. Lembaga ini berdiri sejak tahun 1995 dan mulai ada yang masuk ke dalam pesantren sejak tahun 2003. saat ini MI memiliki siswa sekitar 139, namun dari sekian banyak siswa tersebut tidak diwajibkan tinggal dan menetap di pondok. Pada tahun ajaran 2014/2015 hanya ada 32 siswa saja yang nyantri dan tinggal di pondok, terdiri 15 santri putra dan 17 santri putri, dimulai dari kelas tiga, empat, lima dan enam.<sup>3</sup>

Di pesantren santri MI diajarkan hidup mandiri dan hidup sederhana. Mengapa demikian? Ya karena di pesantren itu semua dilakukan sendiri, mulai dari bangun tidur pagi, dan sampai tidur lagi semua aktifitas di lakukan dengan mandiri, karena di sinilah tempatnya melatih hidup mandiri, tanpa adanya orang tua yang selalu siap melayani keperluan si anak. Namun tetap ada Pembina santri yang siap memandu dan mendampingi anak dalam menjalani aktifitasnya.

Anak merupakan anugerah Ilahi bagi kedua orang tuanya, dan anak berhak memperoleh pendidikan yang sebaik-baiknya, baik secara intelektual maupun spiritualnya. Idealnya keluarga merupakan ujung tombak dalam pendidikan anak, namun hal tersebut pada masa ini banyak mengalami pergeseran karena arus modernisasi dan globalisasi yang

---

<sup>3</sup> Hasil wawancara dengan Bapak Aris Munandar Kepala Madrasah MI Wahid Hasyim, pada hari kamis, 21 Oktober 2015.

berdampak negatif pada kualitas pola pengasuhan anak di tengah keluarga serta perkembangan mental dan spiritual anak.

Pondok Pesantren Wahid Hasyim adalah satu-satunya Pondok Pesantren di Yogyakarta yang di dalamnya menyediakan asrama untuk santri tingkat MI. Pondok Pesantren Wahid Hasyim hadir menjawab permasalahan yang dihadapi para orang tua dalam mendidik anak-anaknya, karena di dalam Pondok anak tidak hanya dididik dari segi intelektualnya saja tetapi juga spiritualitasnya.<sup>4</sup> Spiritualitas perlu di tanamkan sejak dini untuk bekal keimanannya dimasa mendatang. Spiritualitas perlu selalu ditingkatkan dengan berbagai upaya agar anak memiliki landasan spiritualitas yang kuat untuk dapat mengenal dan lebih mendekatkan diri dengan sang penciptanya yaitu Allah Swt.

Berdasarkan observasi dan wawancara dengan pembina yang mengasuh santri Madrasah Ibtidaiyah (MI) di Pondok Pesantren Wahid Hasyim Kecamatan Depok, Kabupaten Sleman, Provinsi Yogyakarta, telah diperoleh informasi yang menyatakan bahwa pondok pesantren tersebut telah melakukan upaya untuk meningkatkan spiritualitas santri terutama santri MI.<sup>5</sup> Berpijak dari hal tersebut, peneliti mengambil judul sebagai berikut: **UPAYA PENINGKATAN SPIRITUALITAS SANTRI MI DI PONDOK PESANTREN WAHID HASYIM SLEMAN YOGYAKARTA.**

---

<sup>4</sup> Hasil observasi di Pondok Pesantren Wahid Hasyim Yogyakarta , pada hari Kamis tanggal 22 Januari 2015 pukul 10.00.

<sup>5</sup> Hasil wawancara dengan ibu Hanik Imtihanah, pembina asrama santri MI putri Pondok Pesantren Wahid Hasyim Yogyakarta , pada hari Jumat tanggal 23 Januari 2015 pukul 11.00.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, penulis merumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana upaya peningkatan spiritualitas santri MI di Pondok Pesantren Wahid Hasyim Sleman Yogyakarta?
2. Apa saja faktor-faktor pendukung dan penghambat dalam upaya peningkatan spiritualitas santri MI di Pondok Pesantren Wahid Hasyim Sleman Yogyakarta?
3. Bagaimana hasil yang dicapai dari upaya peningkatan spiritualitas santri MI di Pondok Pesantren Wahid Hasyim Sleman Yogyakarta?

## **C. Tujuan Penelitian**

1. Mengetahui dan mengkaji tentang upaya yang dilakukan Pondok Pesantren Wahid Hasyim Sleman Yogyakarta dalam meningkatkan spiritualitas santri.
2. Mengetahui dan mengkaji faktor-faktor pendukung dan penghambat dalam upaya peningkatan spiritualitas santri di Pondok Pesantren Wahid Hasyim Sleman Yogyakarta.
3. Mengetahui hasil yang dicapai dari upaya peningkatan spiritualitas santri MI di Pondok Pesantren Wahid Hasyim Sleman Yogyakarta?

## **D. Manfaat Penelitian**

- a. Secara Teoritik
  - 1) Sebagai sumbangan pengetahuan bagi perkembangan ilmu pengetahuan terhadap lembaga pendidikan di Indonesia.

- 2) Menambah khazanah keilmuan dunia pendidikan.
- 3) Sebagai data ilmiah di bidang pendidikan untuk Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga.

b. Secara Praktis

- 1) Bagi orang tua/pengasuh: sebagai bahan informasi dan sumbanangan pemikiran dalam rangka turut serta mempersiapkan generasi yang memiliki pribadi yang berpola pikir islam , berakhlakul karimah (bermoral), serta berguna bagi agama, nusa dan bangsa.
- 2) Bagi peneliti: sebagai suatu bahan kaitannya untuk menambah wawasan dan mendorong peneliti untuk melakukan penelitian lebih lanjut guna meningkatkan kualitas spiritualitas diri.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. SIMPULAN**

Setelah mengadakan penelitian di lapangan dalam rangka pengumpulan data dengan observasi, wawancara dan dokumentasi terhadap Upaya Peningkatan Spiritualitas Santri MI di Pondok Pesantren Wahid Hasyim Sleman Yogyakarta dan melakukan analisis data yang diperoleh tersebut maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Upaya Pondok Pesantren Wahid Hasyim dalam meningkatkan spiritualitas santri MI, diantaranya:
  - a. Shalat fardhu berjamaah
  - b. Tadarus dan Tahfidz Al-quran
  - c. Mujahadah
  - d. Shalat sunnah: shalat dhuha dan shalat tahajud
2. Faktor-faktor pendukung dan penghambat dalam upaya peningkatan spiritualitas santri MI di Pondok Pesantren Wahid Hasyim Depok Sleman Yogyakarta:
  - a. Faktor pendukung diantaranya: kegiatan-kegiatan keislaman, latar belakang keluarga (wali santri), serta lingkungan yang kondusif.
  - b. Faktor penghambat diantaranya: pola asuh orang tua, usia santri, lingkungan/letak geografis pesantren, dan latar belakang keluarga (wali santri).

3. Hasil yang dicapai dari upaya peningkatan spiritualitas santri MI di Pondok Pesantren Wahid Hasyim Sleman Yogyakarta:

Shalat berjamaah yang ditekankan di pondok pesantren, mempunyai kesan dan pesan bagi pendidik (pembina) maupun peserta didik (santri). Diterapkan pula sistem hukuman (*ta'zir*) bagi anak-anak yang melanggar aturan yaitu tidak melaksanakan shalat berjamaah. Dari upaya yang dilakukan melalui sistem hukuman tersebut ternyata dapat meningkatkan kedisiplinan serta kepatuhan kepada tata tertib pondok khususnya shalat fardu berjamaah. Berbeda dengan sebelum adanya sistem hukuman, santri kurang tertib dalam berjamaah, terkadang ada yang tidak mengikuti kegiatan jamaah.

Upaya yang dilakukan untuk meningkatkan spiritualitas santri MI melalui kegiatan Tadarus dan *Tahfidzul Quran* menunjukkan adanya peningkatan dari waktu ke waktu. Namun hal demikian berlaku bagi sebagian santri MI putri. Sedangkan untuk santri MI putra belum menunjukkan adanya peningkatan. Dilihat dari perilaku yang mereka lakukan, bahwasanya membaca dan menghafal Al-Quran dapat menunjukkan tinggi rendahnya tingkat spiritualitas yang mereka miliki. Bagi anak-anak yang sungguh-sungguh dalam mempelajari (membaca dan menghafal) Al-Quran, mereka akan lebih menjaga akhlaknya, baik dalam segi perkataan maupun perbuatan.

Upaya peningkatan spiritualitas MI melalui kegiatan mujahadah belum secara signifikan membawa hasil. Hal itu terjadi

dikarenakan usia mereka yang masih terbilang kecil. Hanya sebagian kecil saja yang sudah dapat memahami akan makna mujahadah yang sesungguhnya. Seblebihnya masih hanya sekedar mengikuti dan terkadang ada pula yang sambil bermain-main dalam melakukan kegiatan mujahadah.

Kegiatan shalat dhuha sudah berjalan sangat baik dan tertib, karena hal itu dilaksanakan secara serempak di masjid sekolah secara berjamaah setiap pagi sebelum pelajaran dimulai. Anak-anak pun sudah menjadikan shalat dhuha bukan lagi kewajiban yang diterapkan sekolah namun sudah menganggap shalat dhuha sebagai suatu kebutuhan. Sedangkan kegiatan shalat tahajud masih belum berjalan baik. Karena kegiatan ini belum terlalu ditekankan kepada santri MI. shalat tahajud masih dalam taraf pelatihan dan pembiasaan, belum diwajibkan kepada anak, dan belum juga diterapkan sistem hukuman bagi santri yang tidak melaksanakannya.

Hampir semua anak melakukan puasa sunah senin-kamis. Hanya beberapa anak saja yang tidak melakukannya dikarenakan beberapa faktor. Mereka merasa bahagia dapat menunaikan puasa sunah hingga maghrib, terlebih ketika menjelang adzan maghrib. Mereka berantusias menyambut adzan maghrib tiba. Ketika adzan maghrib dikumandangkan mereka menyegerakan buka, bersama-sama dengan anggota asrama dan makan dengan penuh nikmat dan rasa syukur kepada Allah Swt

## **B. SARAN**

### 1. Pembina Santri MI

- a. Membangun komunikasi yang baik dengan orangtua dengan sering mengadakan pertemuan wali santri minimal satu bulan sekali sehingga keaktifan dan komunikasi dengan orangtua dapat terjalin dengan baik dan meminimalisir adanya *mis-komunication*, hal ini akan memperlancar adanya proses pendidikan di dalam pesantren.
- b. Menjaga hubungan yang baik dengan yayasan, para ustadz/ ustadzah dan pihak-pihak lain yang terkait guna memperlancar pelaksanaan pendidikan yang menekankan aspek religiusitas dan spiritualitas dalam diri santri.
- c. Memberikan pengarahan kepada orangtua akan pentingnya spiritualitas dalam diri santri, serta memberikan pengarahan kepada orangtua agar ikut berperan dalam proses pelaksanaan pendidikan putra-putrinya.

## **C. KATA PENUTUP**

Syukur *Alhamdulillah* peneliti panjatkan kehadirat Allah Swt atas segala limpahan rahmat, nikmat, taufiq serta hidayah-Nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini. Shalawat serta salam juga senantiasa peneliti panjatkan kepada Nabi Agung Muhammad Saw .

Dalam pembahasan skripsi ini tentunya tidak luput dari kekurangan dan jauh dari kesempurnaan, hal tersebut dikarenakan keterbatasan kemampuan peneliti dalam mengkaji masalah tersebut. Oleh karena itu,

diharapkan adanya kritik dan saran dari semua pihak untuk perbaikan dan penyempurnaan skripsi ini.

Meskipun skripsi ini tersusun dalam kesederhanaan namun peneliti berharap semoga skripsi ini dapat memberi manfaat bagi penulis pribadi dan bagi para pembaca. Terimakasih.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdulshomad, Muhyiddin. 2009. *Hujjah NU Aqidah Amaliah Tradisi*. Surabaya: Khalista.
- Al-‘akk, Khalid bin Abdurrahman. 2006. *Cara Islam Mendidik Anak*. Yogyakarta: Ad-Dawa.
- Anas, Ahmad. 2003. *Menguak Pengalaman Sufistik ;Pengalaman Keagamaan Jama’ah Maulid al-Diba’ Giri Kusuma*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Anwar, Ali. 2011. *Pembaruan Pendidikan Di Pesantren Lirboyo Kediri*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Dhofier, Zamkhsyari. 1985. *Tradisi Pesantren*. Jakarta: LP35.
- Falah, Saiful. 2012. *Rindu Pendidikan Dan Kepemimpinan M Natsir*. Jakarta: Republika.
- Guyanie, Gugun El. 2013. *Amalan Sederhana Calon Penghuni Surga*. Yogyakarta: Buku Pintar.
- Hawa, Sa’id Sa. 1995. *Jalan Ruhaniah*. Bandung:
- Hawa, Sa’id. 2006. *Pendidikan Spiritual*. Yogyakarta: Mitra Pustaka.
- Hasan, M. Ali. 2000. *Hikmah Shalat dan Tuntunannya*. Jakarta: RajaGrafindo Persada.
- Hidayat, Nur. 2013. *Akhlik Tasawuf*. Yogyakarta: Penerbit Ombak.
- Hossen, Seyyed. *Jembatan Filosofis danReligius Menuju Puncak Spiritual ;Antara Tuhan, Manusia, dan Alam*. Yogyakarta:IRCISoD.
- Huda, Miftahul. 2009. *Idealitas pendidikan Anak*. Malang: UIN-Malang Press.
- Jalaludin. 2012. *Psikologi Agama Memahami Perilaku Dengan Mengaplikasikan Prinsip-Prinsip Psikologi*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Kafrawi. 1978. *Pembaharuan Sistem Pendidikan Pondok Pesantren*. Jakarta: PT.Cemara.

- Kartono, Kartini. 1995. *Psikologi Anak Psikologi Perkembangan*. Bandung: Penerbit Mandar Maju.
- Madjid, Nurcholis. 1997. *Bilik-Bilik Pesantren*. Jakarta: Paramadina.
- Mastuhu. 1994. *Dinamika Sistem Pendidikan Pesantren*. Jakarta: Ins XX.
- Prasojo, Sudjoko dkk. 1982. *Profil Pesantren*. Jakarta: PP3S.
- Sells, Michael A. 2004. *Terbakar Cinta Tuhan; Kajian Eksklusif Spiritualitas Awal*. Bandung: PT Mizan Pustaka.
- Siswoyo, Dwi dkk. 2008. *Ilmu Pendidikan*. Yogyakarta: Uny press.
- Sugihartono, dkk. 2007. *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta: UNY Press.
- Sugiyono. 2009. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kualitatif kuantitatif dan R&D*. Bandung: CV Alfabeta.
- Sukmadinata, Nana Syodih. 2011. Metode Penelitian Pendidikan. Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offest.
- Syamsu, Yusuf L.N. 2011. *Perkembangan Peserta Didik*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Syantut, Khalid Ahmad. 2009. Melejitkan Potensi Moral dan Spiritual Anak. Bandung: Sygma Publishing.
- Raswad, MYR. 2011. *Keutamaan Shalat Berjamaah di Masjid*. Jakarta: Pustaka Al Kautsar.



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN  
Jln. Marsda Adisucipto Yogyakarta 55281, Telp.:(0274) 513056, Fax,(0274) 519734  
e-mail:tarbiyah@uin\_suka.ac.id

## BUKTI SEMINAR PROPOSAL

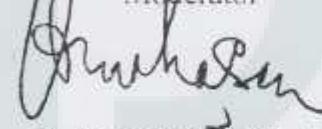
Nama Mahasiswa : Imaul Halimah  
Nomor Induk : 11480064  
Program Studi : PGMI  
Semester : VIII  
Tahun Akademik : 2014/2015  
Judul Skripsi : "SPIRITUALITAS SANTRI TAKHASUS MADRASAH  
IBTIDAIYAH (MI) DI PONDOK PESANTREN WAHID HASYIM  
DEPOK SLEMAN YOGYAKARTA"

Telah mengikuti seminar proposal skripsi tanggal : 17 Maret 2015

Selanjutnya, kepada Mahasiswa tersebut supaya berkonsultasi kepada pembimbing berdasarkan hasil-hasil seminar untuk penyempurnaan proposal lebih lanjut.

Yogyakarta, 17 Maret 2015

Moderator

  
H. Jauhar Hatta, M. Ag.  
NIP. 19711103 199503 1 001

## CATATAN LAPANGAN I

Metode pengumpulan data : Observasi

Hari/Tanggal : Sabtu, 25 April 2015

Waktu : 14.00-15.00

Lokasi : Asrama MI putri

Sumber Data : Proses kegiatan ‘ubudiyah santri MI

Deskripsi Data :

Data observasi adalah proses kegiatan ‘ubudiyah santri MI putri yang berlangsung di asrama setiap hari. Observasi ini terkait dengan kegiatan-kegiatan santri MI putri yang mencerminkan spiritualitas. Adapun kegiatan-kegiatan tersebut diantaranya sholat fardu berjamaah dilanjutkan wirid, tadarus Al-Quran setelah sholat magrib, membaca surat-surat Al-Quran setelah shalat shubuh sebagai amalan, mujahadah setiap malam jumat, sholat tahajud, dan puasa sunnah senin dan kamis.

**Interpretasi** :

Hasil observasi diketahui bahwa kegiatan ‘ubudiyah santri MI putri yang berlangsung di asrama setiap hari menunjukan adanya nilai-nilai spiritualitas pada diri santri.

## **CATATAN LAPANGAN 2**

Metode pengumpulan data : Wawancara

Hari/Tanggal : Senin, 13 Mei

Waktu : 15.00-15.30

Lokasi : Asrama MI putri

Sumber Data : Ibu Hanik Imtihanah

Deskripsi Data :

Informan adalah Ibu Hanik Imtihanah selaku Pembina MI putri. Pertanyaan wawancara yang diajukan adalah terkait upaya meningkatkan spiritualitas santri MI putri yang terbungkus di dalam kegiatan ‘ubudiyah santri sehari-hari. Kegiatan itu meliputi shalat fardhu berjamaah, tadarus Al-Quran usai sholat maghrib, membaca suratan-suratan pendek setelah sholat shubuh sebagai amalan, mujahadah setiap malam jumat, sholat tahajud, dan puasa sunnah senin dan kamis.

**Interpretasi** :

Dari data yang telah diperoleh mengenai kegiatan ‘ubudiyah sehari-hari santri MI putri di asrama tersebut akan melengkapi data pembahasan pada bab IV.

### **CATATAN LAPANGAN 3**

Metode pengumpulan data : Wawancara

Hari/Tanggal : Jumat, 8 Mei 2015

Waktu : 16.00-16.30

Lokasi : Asrama MI putra

Sumber Data : Bapak Ainna Khoiron Nawali

Deskripsi Data :

Informan adalah selaku Pembina MI putra. Pertanyaan wawancara yang diajukan adalah terkait upaya-upaya yang dilakukan dalam meningkatkan spiritualitas santri MI putra yang terbungkus di dalam kegiatan ‘ubudiyah santri sehari-hari. Kegiatan itu meliputi sholat fardu berjamaah, tadarus Al-Quran usai sholat maghrib, membaca suratatan-suratan pendek setelah sholat shubuh sebagai amalan, mujahadah setiap malam jumat, sholat tahajud, dan puasa sunnah senin dan kamis.

**Interpretasi** :

Dari data yang telah diperoleh mengenai kegiatan ‘ubudiyah sehari-hari santri MI putri di asrama tersebut akan melengkapi data pembahasan pada bab IV.

## **CATATAN LAPANGAN 4**

Metode pengumpulan data : Observasi

Hari/Tanggal : Rabu, 13 Mei 2015

Waktu : 18.00-19.00

Lokasi : Asrama MI putri

Sumber Data : Proses kegiatan sholat berjama'ah dan tadarus Al-Quran

Deskripsi Data :

Data observasi adalah proses pelaksanaan kegiatan berjama'ah beserta wirid dan dilanjutkan tadarus Al-Quran. Observasi ini terkait dengan nilai-nilai spiritual yang ditanamkan kepada santri MI. Dari hasil observasi tersebut terungkap bahwa kegiatan sholat berjamaah dan tadarus Al-Quran dilakukan oleh santri-santi MI dengan sepenuh hati. Usai sholat santri-santri dengan khusu' membaca wirid dan memanajatkan doa dengan penuh kesungguhan. Selain itu ada juga kegiatan lain yaitu tadarus Al-Quran yang dilakukan masing-masing santri.

**Interpretasi** :

Dalam observasi ini peneliti mengetahui bagaimana pelaksanaan kegiatan sholat berjama'ah dan tadarus Al-Quran. Semua santri melakukan kegiatan dengan penuh kesungguhan.

## **CATATAN LAPANGAN 5**

Metode pengumpulan data : Observasi

Hari/Tanggal : Kamis, 14 Mei 2015

Waktu : 15.00-15.30

Lokasi : Asrama MI putri

Sumber Data : Pelaksanaan sholat tahajud dan tadarus suratan-suratan pendek usai sholat shubuh

Deskripsi Data :

Data observasi adalah proses pelaksanaan sholat tahajud dan tadarus suratan-suratan pendek. Dari hasil observasi tersebut terungkap bahwa tidak semua santri melaksanakan sholat tahajud. Hanya beberapa orang saja yang melaksanakannya, karena kegiatan ini bukanlah kegiatan wajib melainkan kegiatan yang dilakukan sesuai dengan kebutuhan masing-masing individu. Adapun tadarus suratan-suratan pendek usai sholat shubuh ini berbeda dengan tadarus usai sholat maghrib. Suratan-suratan pendek yang dibaca adalah surat-surat tertentu yaitu surat Al-Hasr, Al-Waaqiah, Ar-rahman, dan Al-Mulk. Suratan-suratan pendek tersebut dibaca secara rutin setelah sholat shubuh sebagai amalan.

## **Interpretasi :**

Dalam observasi ini peneliti mengetahui bagaimana pelaksanaan kegiatan sholat tahaj dan tadarus suratan-suratan pendek. Kegiatan tersebut dilakukan secara rutin.

## CATATAN LAPANGAN 6

Metode pengumpulan data : Observasi

Hari/Tanggal : Kamis, 14 Mei 2015

Waktu : 18.20-19.20

Lokasi : Halaman masjid jami'gaten/halaman pondok hasyim

Sumber Data : Proses kegiatan mujahadah malam jumat

Deskripsi Data :

Data observasi adalah proses kegiatan pelaksanaan mujahadah malam jumat. Kegiatan ini tidak hanya diikuti oleh santri MI saja namun diikuti oleh seluruh santri di pondok pesantren wahid hasyim. Dari data observasi yang diperoleh menunjukkan bahwa nilai-nilai spiritualitas telah tertanam pada diri masing-masing santri. Hal itu terlihat pada kegiatan rutinan yang mereka laksanakan yaitu mujahadah setiap malam jumat.

**Interpretasi** :

Dalam observasi ini peneliti mengetahui bagaimana kegiatan mujahadah malam jumat dilaksanakan oleh santri-santri MI. dan akan membantu melengkapi data pembahasan pada bab IV.

## **CATATAN LAPANGAN 7**

Metode pengumpulan data : Wawancara

Hari/Tanggal : Rabu, 29 Juli 2015

Waktu : 13.00-13.30

Lokasi : Asrama MI putri

Sumber Data : Ibu Hanik Imtihanah

Deskripsi Data :

Informan adalah Ibu Hanik Imtihanah selaku Pembina santri MI putrid. Ini merupakan wawancara yang kedua kalinya dengan informan. Pertanyaan wawancara yang diajukan terkait dengan kondisi santri baik dari segi latar belakang keluarga maupun aktivitas sehari-hari santri yang dapat mempengaruhi spiritualitas santri.

**Interpretasi** ;

Dari data yang telah diperoleh melalui wawancara dengan Pembina yang setiap waktu mendampingi santri-santri MI tersebut akan melengkapi pembahasan pada bab IV.

## CATATAN LAPANGAN 8

Metode pengumpulan data : Wawancara

Hari/Tanggal : Selasa, 28 Juli 2015

Waktu : 10.00-10.30

Lokasi : Asrama MI putri

Sumber Data : Ibu Fatimatul Amani

Deskripsi Data :

Informan adalah Ibu Fatimatul Amani guru mengaji santri MI putri. Beliau mengampu materi akhlak. Ini merupakan wawancara pertama dengan beliau. Wawancara yang disampaikan adalah terkait perilaku santri MI di Pondok.

**Interpretasi** :

Dari data yang diperoleh dari hasil wawancara dengan guru mengaji santri MI putri tersebut akan melengkapi pembahasan pada bab IV.

## **CATATAN LAPANGAN 9**

Metode pengumpulan data : Wawancara

Hari/Tanggal : Senin, 18 Mei 2015

Waktu : 07.00-07.30

Lokasi : Masjid Jami' Gaten (masjid pondok)

Sumber Data : Kegiatan Shalat Dhuha

Deskripsi Data :

Pada penelitian kali ini peneliti mengambil gambar/ foto kegiatan shalat dhuha.

**Interpretasi** :

Data gambar/ foto ini akan menjadi data pelengkap dan bukti di lampiran-lampiran.

## CATATAN LAPANGAN 10

Metode pengumpulan data : Wawancara

Hari/Tanggal : Minggu, 17 Mei 2015

Waktu : 15.00-15.30

Lokasi : Asrama MI putri

Sumber Data : Ibu Hanik Imtihanah

Deskripsi Data :

Informan adalah Ibu Hanik Imtihanah selaku Pembina MI putri. Data yang diperoleh adalah terkait kegiatan puasa sunah seni dan kamis.

**Interpretasi** :

Dari data yang diperoleh dari hasil wawancara dengan pembina santri MI putri tersebut akan melengkapi pembahasan pada bab IV.

## CATATAN LAPANGAN 11

Metode pengumpulan data : Wawancara

Hari/Tanggal : Rabu, 20 Mei 2015

Waktu : 15.00-15.30

Lokasi : Asrama MI putri

Sumber Data : Ibu Hanik Imtihanah

Deskripsi Data :

Informan adalah Ibu Hanik Imtihanah selaku Pembina MI putri. Data yang diperoleh adalah terkait kegiatan-kegiatan keislaman yang berada di Pondok Pesantren Wahid Hasyim.

**Interpretasi** :

Dari data yang diperoleh dari hasil wawancara dengan pembina santri MI putri tersebut akan melengkapi pembahasan pada bab IV.

## CATATAN LAPANGAN 12

Metode pengumpulan data : Dokumentasi

Hari/Tanggal : Sabtu, 25 April 2015

Waktu : -

Lokasi : Asrama MI putra

Sumber Data : Kegiatan shalat berjamaah, mengaji dan bimbingan belajar

Deskripsi Data :

Pada penelitian kali ini peneliti mengambil gambar/ foto shalat berjamaah, mengaji dan bimbingan belajar.

Interpretasi :

Data gambar/ foto ini akan menjadi data pelengkap dan bukti di lampiran-lampiran.

## CATATAN LAPANGAN 13

Metode pengumpulan data : Dokumentasi

Hari/Tanggal : Sabtu 25 April 2015

Waktu : -

Lokasi : Asrama MI putri

Sumber Data : Kegiatan tadarus dan tahfidz Al-Quran

Deskripsi Data :

Pada penelitian kali ini peneliti mengambil gambar/ foto kegiatan tadarus dan tahfidz Al-Quran

**Interpretasi** :

Data gambar/ foto ini akan menjadi data pelengkap dan bukti di lampiran-lampiran.

## CATATAN LAPANGAN 14

Metode pengumpulan data : Wawancara

Hari/Tanggal : Selasa, 21 Mei 2015

Waktu : 14.30-15.00

Lokasi : Asrama MI putri

Sumber Data : Anastasya Azizatus Sholihah

Deskripsi Data :

Informan adalah Anastasya Azizatus Sholihah selaku salah satu santri MI putri. Data yang diperoleh adalah terkait kebiasaan-kebiasaan yang dibawanya dari rumah dan dilakukan di pondok juga.

Interpretasi :

Dari data yang diperoleh dari Anastasya Azizatus Sholihah tersebut akan melengkapi pembahasan pada bab IV.

## CATATAN LAPANGAN 15

Metode pengumpulan data : Wawancara

Hari/Tanggal : Rabu, 22 Mei 2015

Waktu : 14.00-15.00

Lokasi : Masjid pondok

Sumber Data : Ibu Hanik Imtihanah dan Bapak Ibnu Rosyidi

Deskripsi Data :

Informan adalah Ibu Hanik Imtihanah dan Bapak Ibnu Rosyidi selaku Pembina dan guru mngaji santri MI. data yang diperoleh adalah terkait kondisi anak dalam menjalankan kegiatan sehari-sari di Pondok Pesantren Wahid Hasyim.

**Interpretasi** :

Dari data yang diperoleh dari Ibu Hanik Imtihanah dan Bapak Ibnu Rosyidi akan membantu melengkapi pembahasan pada bab IV.

## CATATAN LAPANGAN 16

Metode pengumpulan data : Wawancara

Hari/Tanggal : Rabu, 28 Juli 2015

Waktu : 10.00-10.30

Lokasi : Masjid pondok

Sumber Data : Ibu Hanik Imtihanah dan Bapak Ibnu Rosyidi

Deskripsi Data :

Informan adalah Ibu Hanik Imtihanah dan Bapak Ibnu Rosyidi selaku Pembina dan guru mngaji santri MI. data yang diperoleh adalah terkait faktor-faktor yang menghambat dalam upaya meningkatkan spiritualitas santri MI.

**Interpretasi** :

Dari data yang diperoleh dari Ibu Hanik Imtihanah dan Bapak Ibnu Rosyidi akan membantu melengkapi pembahasan pada bab IV.

## CURRICULUM VITAE

### A. Identitas

Nama : Imaul Halimah  
Tempat, Tanggal Lahir : Cilacap, 09 April 1993  
Nama Ayah : Qaolan Ma'ruf  
Nama Ibu : Siti Maemunah  
Alamat Asal : Sidadadi, RT 07 RW 05, Sidanegara,  
Kedungreja, Cilacap, Jawa Tengah  
Nomor HP : 085799010537  
Email : [ima.halimah32@yahoo.co.id](mailto:ima.halimah32@yahoo.co.id)

### B. Latar Belakang Pendidikan

#### Rirawat pendidikan

1. MIN Sidanegara I : Tahun 1999-2005
2. MTs Banumangun : Tahun 2005-2008
3. MA Al Azhar Kota-Banjar : Tahun 2008-2011
4. UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta : Tahun 2011-2015

Yogyakarta, 14 September 2015

Hormat saya,

Imaul Halimah

Anggota santri MI putri



Kegiatan *tahfidz* Al-Quran MI putri



Asrama santri MI putri



Kegiatan *tahfidz* Al-Quran MI putra



Kegiatan tadarus Al-Quran MI putri



Kegiatan tadarus Al-Quran MI putra



**Kegiatan Shalat berjamaah MI putra**



**Proses kegiatan sima'an Al-Quran**



**Proses kegiatan shalat dhuha**



**Proses kegiatan sima'an Al-Quran  
menjelang haul**



**Kegiatan bimbingan belajar santri MI putra**



**Proses kegiatan shalat berjamaah**



Proses kegiatan mujahadah



Proses kegiatan shalawan rutinan akhir bulan



## **Hasil wawancara dengan Ibu Hanik Imtihanah**

### **Catatan Lapangan**

Hari, tanggal : Rabu, 13 Mei 2015

Sumber Data : Ibu Hanik Imtihanah

Tempat : Asrama MI putri

Waktu : 15.00-15.30 WIB

Keterangan : (P) Peneliti, (I) Ibu Pembina

P : “Bagaimana cara membiasakan anak-anak agar mau melaksanakan shalat berjamaah?”

I : “Kami mewajibkan anak-anak untuk melaksanakan shalat lima waktu secara berjamaah.”

P : “Bagaimana proses shalat berjamaah dilaksanakan?”

I : “Tentunya dalam hal ini kami selaku Pembina tidak hanya sekedar menyuruh anak melainkan juga mengajak anak-anak untuk bersama-sama melaksanakan shalat secara berjamaah. Karena dengan demikian anak akan terbiasa melaksanakan shalat berjamaah.”

P : “Apakah semua anak melaksanakan shalat berjamaah? Atau ada beberapa anak yang mungkin tidak mengikutinya?”

I : “Ada beberapa anak yang terkadang telat dan bahkan tidak mengikuti shalat berjamaah.”

P : “Bagaimana tindakan terhadap anak-anak yang tidak mengikuti kegiatan shalat berjamaah?”

I :"Kami menerapkan hukuman bagi anak-anak yang tidak melakukan shalat berjamaah dengan cara menulis istighfar seratus kali dan berjanji tidak akan mengulanginya lagi. Karena dengan demikian akan tertanam pada diri anak kedisiplinan untuk selalu melaksanakan shalat berjamaah."

P :"oh... begitu Bu, terimakasih banyak"

I "Sama-sama mbak."

## **Hasil wawancara dengan Ibu Hanik Imtihanah Bagian 2**

### **Catatan Lapangan**

Hari, tanggal : Kamis, 14 Mei 2015

Sumber Data : Ibu Hanik Imtihanah

Tempat : Asrama MI putri

Waktu : 15.00-15.30 WIB

Keterangan : (P) Peneliti, (I) Ibu Pembina

P : ”Apa saja kegiatan mengenai pembelajaran Al-Quran yang ada di asrama MI Wahid Hasyim?”

I : ”Di asrama MI Wahid Hasyim ada dua jenis kegiatan pembelajaran Al-Quran, yaitu tadarus Al-Quran dan *tahfidz* Al-Quran atau biasa disebut hafalan Al-Quran.”

P : ”Apa perbedaan dua kegiatan tersebut?”

I : ”Kalau tadarus Al-quran anak-anak hanya membaca surat-surat tertentu saja secara bersama-sama. Sedangkan *tahfidz* Al-Quran anak-anak menghafalkan Al-Quran.”

P : ”Bagaimana proses kegiatan hafalannya?”

I : ”Anak-anak dituntut untuk menghafal Al-Qur'an mulai dari suratan-suratan pendek (juz ‘amma/juz 30) kemudian dilanjutkan dengan juz satu, dua dan seterusnya.”

P : ”Apakah ada ketentuan anak harus menghafal berapa ayat/surat dalam perhari?”

I :” Mereka memang dituntut untuk menghafal Al-Qur’an namun kami tidak memaksa anak untuk jumlah ayat yang disetorkan. Semua sesuai dengan kemampuan anak. Namun tidak berarti tanpa ada target pencapaian. Target tetap ada yaitu pada tahun pertama anak masuk ke dalam pondok anak harus sudah dapat menghafal juz 30 dan ketika lulus dari MI mereka diharapkan sudah dapat menghafal juz 1 dan 2, jadi apabila mereka lulus dari MI sudah menghafal 3 juz Al-Qur’an.”

P :”Oh... begitu Bu, terimakasih.”

I :”sama-sama mbak.”

## **Hasil wawancara dengan Bapak Ainna Khoirun Nawali**

### **Catatan Lapangan**

Hari, tanggal : Jumat, 8 Mei 2015

Sumber Data : Bapak Ainna Khoirun Nawali

Tempat : Asrama MI putra

Waktu : 16.00-16.30 WIB

Keterangan : (P) Peneliti, (B) Bapak Pembina

P : "Di Pondok Pesantren terdapat kegiatan rutin malam jumat yaitu mujahadah, apakah anak-anak MI mengikuti kegiatan tersebut?"

B : "Iya mbak, itu adalah kegiatan wajib seluruh santri di sini, baik santri MI, MTs, MA, SMA dan santri mahasiswa semua mengikuti mujahadah."

P : "Bagaimana proses mujahadah dilakukan, khususnya bagi anak-anak/santri MI?"

B : "Usia MI adalah usia anak-anak dimana mereka masih suka bermain. Jadi wajar apabila ada beberapa anak yang dalam proses kegiatan mujahadah ini sambil bermain dan belum serius terhadap bacaan yang sedang dibacanya. Namun ada juga yang sudah serius dalam mengikuti kegiatan mujahadah ini, sungguh-sungguh dalam membaca dan berdoa. Hal ini tentu dapat melatih anak-anak untuk lebih mendekatkan diri kepada Allah Swt dan bersungguh-sungguh dalam memohon dan berdoa."

P : "Oh... begitu Pak, terimakasih."

B : "sama-sama mbak."

### **Hasil wawancara dengan Ibu Hanik Imtihanah Bagian 3**

#### **Catatan Lapangan**

Hari, tanggal : Minggu, 17 Mei 2015

Sumber Data : Ibu Hanik Imtihanah

Tempat : Asrama MI putri

Waktu :09.00-09.30 WIB

Keterangan : (P) Peneliti, (I) Ibu Pembina

P :”Apakah ada kegiatan lain selain shalat fardhu berjamaah?”

I :”Selain shalat fardhu, kami juga mengajarkan anak-anak untuk berlatih menunaikan shalat-shalat sunah seperti shalat dhuha dan shalat tahajud.”

P :”Apakah kegiatan-kegiatan itu wajib bagi anak seperti halnya shalat fardhu berjamaah?”

I :“Anak-anak tidak kami wajibkan untuk melakukan shalat tahajud namun kami tidak melarang apabila ada anak yang bangun tengah malam dan menunaikan shalat tahajud.ustru kami mendukung hal tersebut selagi tidak mengganggu aktivitas-aktivitas yang lain pada siang harinya.”

I :“Santri-santri MI juga dilatih untuk melaksanakan puasa sunnah senin-kamis. Jadi ketika akan puasa sunnah santri dibangunkan untuk shalat tahajud dan sekaligus sahur. Sekitar pukul 03.30 santri-santri MI kami bangunkan.

## **Hasil wawancara dengan Ibu Hanik Imtihanah Bagian 4**

### **Catatan Lapangan**

Hari, tanggal : Rabu, 20 Mei 2015

Sumber Data : Ibu Hanik Imtihanah

Tempat : Asrama MI putri

Waktu : 15.00-15.30 WIB

Keterangan : (P) Peneliti, (I) Ibu Pembina

P : ”Apa saja faktor-faktor pendukung dalam upaya meningkatkan spiritualitas santri MI?”

I : ”Ada beberapa faktor yang dapat mendukung upaya peningkatan spiritualitas santri MI diantaranya kegiatan-kegiatan keislaman yang ada di pondok ini.”

P : ”Bagaimana bisa kegiatan tersebut dapat meningkatkan spiritualitas santri MI?”

I : ”Kegiatan-kegiatan tersebut dapat meningkatkan spiritualitas santri, terlebih santri MI yang dalam melakukan suatu hal masih bersifat eksternal atau motivasi dari luar. Kegiatan-kegiatan tersebut dapat mendorong dan meningkatkan semangat beribadah santri-santri MI.”

P : ”Oh... begitu Buk...”

I : ”Iya mbak... Kegiatan-kegiatan rutinan semacam itu sangat membantu dalam meningkatkan semangat beribadah anak-anak. Karena dalam hal itu mereka merasa bahwa apa yang mereka kerjakan tidak sia-sia. Secara tidak langsung ada *reward* dari apa yang sudah mereka kerjakan diantaranya perasaan bahagia dan pribadi yang lebih mendekatkan diri kepada Sang *Khaliq*Nya.”

## **Hasil wawancara dengan santri MI putri**

### **Catatan Lapangan**

Hari, tanggal : Kamis, 21 Mei 2015

Sumber Data : Anastasya Azizatuz Sholihah

Tempat : Asrama MI putri

Waktu : 14.30-15.00 WIB

Keterangan : (P) Peneliti, (A) Anastasya

P : ”Adik kelas berapa sekarang?”

A : ”Kelas lima mbak...”

P : ”Apakah adik betah tinggal di pondok?”

A : ”Betah mbak, karena di pondok rame banyak temennya dan banyak kegiatan juga mbak.”

P : ”Bedanya apa di rumah dengan di pondok dik?”

A : ”Hampir mirip sih mbak, kalo di rumah kegiatanku juga hamper mirip dengan di Pondpk, shalat berjamaah, mengaji, shalat dhuha, shalat tahajud juga.”

P : ”wah... pintar sekali adik, rajin banget yah, siapa yang mengajari adik?”

A : ”Ayah dan Ibu yang mengajariku mbak, termasuk shalat tahajud, ayah dan Ibu selalu mengajakku ketika mereka melakukan shalat tahajud.”

## **Hasil wawancara dengan Pembina santri MI putra dan putri**

### **Catatan Lapangan**

Hari, tanggal : Jumat, 22 dan 28 Mei 2015

Sumber Data : Ibu Hanik Imtihanah dan Bapak Ibnu Rosyidi

Tempat : Masjid pondok

Waktu : 14.00-15.00 WIB

Keterangan : (P) Peneliti, (I) Ibu Pembina, (B) Bapak Pembina

P :” “Bagaimana anak-anak dalam menjalani aktivitas mereka sehari-hari, apakah mereka dapat mengikuti dengan baik?

I :“Pada umumnya anak-anak dapat mengikuti kegiatan mereka dengan baik. Namun karena padatnya kegiatan yang ada di pondok membuat sebagian anak mengeluh dan lelah.”

B :”Hal itu disebabkan karena mereka belum terlatih melakukan kegiatan-kegiatan yang sedikit berat. Di rumah mereka terbiasa dimanja oleh orang tuanya, dipenuhi segala kebutuhannya dan dituruti segala keinginannya tanpa mempertimbangkan apakah hal itu perlu diberikan atau tidak kepada anak. Akibatnya setelah di pondok apabila ada hal-hal yang tidak sesuai keinginannya mereka sukar dan mengeluh untuk melakukannya.”

P :”kemudian apa lagi yang dapat menghambat proses upaya meningkatkan spirituaitas santri MI?”

I :”Latar belakang keluarga itu juga sangat mempengaruhi mba.”

P :“Latar belakang keluarga yang seperti apa yang dapat mempengaruhi santri MI dalam menjalani aktifitasnya di pondok?”

- I :“Ada beberapa kasus yang dimiliki masing-masing keluarga yang pada akhirnya mempengaruhi aktifitas santri di dalam pondok diantaranya tidak utuhnya orang tua akibat bercerai, perbedaan agama antara Ayah dan Ibunya, kurangnya pendidikan agama yang dimiliki orang tua dan lain sebagainya”
- P :”Oh, ternyata seperti itu ya Pak Buk... apa ada santri yang mengalami hal demikian baik santri putra maupun putri?”
- B :“Ada salah satu santri yang Ayahnya beragama Kristen dan Ibunya beragama Islam.”
- P :”Apakah hal itu mempengaruhi santri dalam menjalani aktifitasnya di pondok?”
- B :”Hal itu sangat berpengaruh kepada keyakinan anaknya pula. Anak tersebut mondok karena keinginan Ibunya tanpa dukungan dari Ayahnya, akibatnya anak tersebut kurang sepenuh hati dalam menjalani aktifitasnya di dalam pondok dan memiliki landasan keyakinan yang minim.”
- I :“Anak-anak yang memiliki orang tua yang kurang pendidikan agamanya, dan kurang taat ibadahnya, anaknya pun sama di pondok demikian seperti apa yang orang tuanya lakukan. Anak-anak yang kurang di doakan orang tua lebih susah diatur dan rewel, karena ikatan batin dan orang tua itu sangat kuat.”

## **Hasil wawancara dengan Ustadzah santri MI**

### **Catatan Lapangan**

Hari, tanggal : Kamis, 28 Mei 2015

Sumber Data : Ibu Fatimatul Amani

Tempat : Asrama MI putri

Waktu : 13.0-13.30 WIB

Keterangan : (P) Peneliti, (U) Ustadzah

P :“Apa saja faktor penghambat dalam upaya meningkatkan spiritualitas santri MI?”

U :”Salah satunya lingkungan mbak, maksudnya letak pondok yang berada di tengah kota/daerah perkotaan.”

P :”Apa kaitannya itu semua dengan tingkat spiritualitas santri Bu?.”

U :”Pondok pesantren yang letaknya di tengah-tengah keramaian kota dengan kehidupan masyarakat yang tidak banyak memiliki landasan agama tidak sama dengan pondok pesantren yang berada di pedesaan, dalam artian di lingkungan yang masyarakatnya mayoritas sudah mengenal agama, memahami tradisi-tradisi pesantren dan dapat bersama-sama menghidupkan budaya pesantren. Hal itu akan lebih membawa kemudahan dan ketenangan dalam kita menunaikan ibadah kita dibanding dengan lingkunyan yang banyak sekali tantangan di dalam pelaksanaannya”

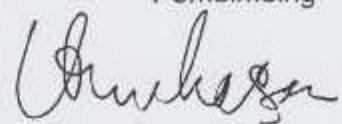
P :”Oh... jadi begitu, terimakasih Bu...”

U :”Sama-sama mbak...”

## KARTU BIMBINGAN SKRIPSI / TUGAS AKHIR

Nama Mahasiswa : Imaul Halimah  
Nomor Induk : 11480064  
Semester : VIII  
Tahun Akademik : 2014/2015  
Judul Skripsi : "UPAYA PONDOK PESANTREN WAHID HASYIM DEPOK SLEMAN YOGYAKARTA DALAM MENINGKATKAN SPIRITULITAS SANTRI MI"  
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

No.	Tanggal	Konsultasi Ke :	Materi Bimbingan	Tanda Tangan Pembimbing
1.	18/3-15	1	Revisi proposal pasca seminar	(Ambar)
2.	24/3-15	2	Acce proposal /bab 1-3	(Ambar)
3.	25/3-15	3	Surat izin penelitian	(Ambar)
4.	5/8-15	4	Penyerahan Skripsi Bab 1-5	(Ambar)
5.	11/8-15	5	Revisi skripsi pertama	(Ambar)
6.	20/8-15	6	Revisi skripsi kedua	(Ambar)
7.	28/8-15	7.	Revisi pengujian judul	(Ambar)
8.	9/9-15	8.	Revisi ketiga	(Ambar)
9.	14	9	Acce Skripsi untuk dimajakayaha	(Ambar)

Yogyakarta, 17 September 2015  
Pembimbing

H. Jauhar Hatta, M.A.  
NIP. 19711103 199303 1 001



LEMBAR DISPOSISI

Kode : 066

Tanggal Pengajuan : 12 Januari 2015

Asal Dari : Imaul Halimat NIM 11480064

Isi Ringkas : Permohonan Pembimbing Skripsi

Tgl Penyelesaian : .....

Disposisi : Diteruskan Kepada :

Pangariby Suharsi

1. Ketua Prodi PGMI
2. Sekretaris Prodi PGMI

Drs. Jawaer Tahta, M. Ag

12/1/2015

Rezki  
Sugit Prasetyo

## **PEDOMAN WAWANCARA**

### **1. Pedoman wawancara dengan pembina santri MI putra dan putri**

- a. Kegiatan apa saja yang ada di Pondok Pesantren Wahid Hasyim ini yang dijadikan sebagai upaya peningkatan spiritualitas santri khususnya untuk santri MI?
- b. Bagaimana santri-santri MI dalam menjalani segala aktivitasnya di Pondok?
- c. Apa saja faktor-faktor pendukung dalam upaya peningkatan spiritualitas santri MI?
- d. Apa saja faktor-faktor penghambat dalam upaya peningkatan spiritualitas santi MI?
- e. Ada berapa seluruh santri MI baik putra maupun putri yang tinggal di asrama/pondok?
- f. Apa saja kendala-kendala dalam mendidik santri MI?
- g. Apakah santri MI dapat mengikuti kegiatan dan aktivitasnya dengan baik?
- h. Bagaimana hasil yang dicapai dari upaya peningkatan spiritualitas santri MI?

### **2. Instrument wawancara untuk pembina MI putra dan putri**

- a. Bagaimana cara membiasakan anak-anak agar mau melaksanakan shalat berjamaah?
- b. Bagaimana proses shalat berjamaah dilaksanakan?
- c. Apakah semua anak melaksanakan shalat berjamaah?
- d. Bagaimana tindakan terhadap anak-anak yang tidak mengikuti kegiatan shalat berjamaah?
- e. Apa saja kegiatan mengenai pembelajaran Al-Quran yang ada di asrama MI Wahid Hasyim?
- f. Apa perbedaan dua kegiatan tadarus dan tahfidz Al-Quran tersebut?
- g. Bagaimana proses kegiatan hafalan Al-Quran?

- h. Apakah ada ketentuan anak harus menghafal berapa ayat/surat dalam perhari?
- i. Apakah ada kegiatan lain selain shalat fardhu berjamaah?
- j. Apakah kegiatan-kegiatan itu wajib bagi anak seperti halnya shalat fardhu berjamaah?
- k. Apakah anak-anak MI mengikuti kegiatan Mujahadah?
- l. Bagaimana proses mujahadah dilakukan, khususnya bagi anak-anak/santri MI?
- m. Apa saja faktor-faktor pendukung dalam upaya meningkatkan spiritualitas santri MI?
- n. Bagaimana anak-anak dalam menjalani aktivitas mereka sehari-hari, apakah mereka dapat mengikuti dengan baik?
- o. Latar belakang keluarga yang seperti apa yang dapat mempengaruhi santri MI dalam menjalani aktifitasnya di pondok?

### **3. Instrument wawancara untuk ustadz/ustadzah santri MI**

- a. Bagaimana kondisi akhlak santri MI?
- b. Bagaimana keadaan lingkungan belajar santri?
- c. Sejauh mana pengaruh lingkungan terhadap proses belajar santri MI?
- d. Bagaimana kondisi santri ketika mengikuti kegiatan sehari-hari terutama mengaji?
- e. Bagaimana kendala-kendala dalam mendidik santri MI?
- f. Bagaimana meningkatkan semangat belajar santri?

### **4. Instrument wawancara untuk Kepala Madrasah MI Wahid Hasyim**

- a. Kapan MI wahid Hasyim didirikan?
- b. Sejak kapan mulai ada asrama khusus untuk siswa MI?
- c. Sejak kapan siswa MI berada di asrama/pondok?
- d. Adakah batasan usia untuk siswa MI yang boleh tinggal di pondok?
- e. Berapa jumlah seluruh siswa MI?
- f. Berapa jumlah siswa MI yang tinggal di asrama/pondok?

## 5. **Instrument wawancara untuk santri MI**

- a. Aktivitas apa saja yang adik jalani di dalam pondok pesantren?
- b. Bagaimana adik menjalani aktivitas sehari-hari adik di pondok?
- c. Bagaimana perasaan adik belajar, mengaji dan tinggal di pondok?
- d. Apakah adik senang dalam menjalani segala aktivitas yang ada di pondok?
- e. Kegiatan apa saja yang paling membuat adik nyaman belajar dan mengaji di pondok?
- f. Ilmu apa saja yang adik peroleh dengan belajar di Pondok?
- g. Perbedaan apa yang adik rasakan belajar dan tinggal di pondok dengan di rumah?
- h. Apa yang membuat adik mau/ingin belajar dan tinggal di pondok?

## PENGAJUAN PENYUSUNAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Yogyakarta, 12 Januari 2015

Hal Pengajuan Penyusunan Skripsi/ Tugas Akhir

Kepada Yth.

Ketua program studi pendidikan guru madrasah ibtidaiyah  
Fakultas ilmu tarbiyah dan keguruan  
Uin sunan kalijaga yogyakarta

*Assalamu'alaikum wr. wb.*

Dengan hormat, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama	:	Imaul Halimah
NIM	:	11480064
Program Studi	:	PGMI
Semester	:	VII (Tujuh)
Fakultas	:	Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Mengajukan tema skripsi/tugas akhir sebagai berikut:

**PENDIDIKAN MORAL SPIRITUAL ANAK USIA SEKOLAH  
DASAR DI PONDOK PESANTREN WAHID HASYIM  
YOGYAKARTA**

Besar harapan saya satu tema diatas dapat disetujui, dan atas perhatian Ibu diucapkan terimakasih.

*Wassalamu'alaikum wr. wb.*

DosenPenasihatAkademik

  
Zainal Amfin, S.Pd.I, M.S.I  
NIP. 19800324 200912 1 002

Pemohon

  
Imaul Halimah  
NIM. 11480064



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Jln. Marsda Adisucipto Yogyakarta 55281, Telp.:(0274) 513056, Fax.(0274) 519734  
e-mail:tarbiyah@uin\_suka.ac.id

Nomor : UIN.02/PGMI/PP.00.9/011/2015

Yogyakarta, 13 Januari 2015

Sifat : biasa

Lamp. : 1(satu) eksemplar

Hal : *Permohonan sebagai Pembimbing Skripsi*

Kepada Yth.

H. Jauhar Hatta, M. Ag.  
Dosen Fak. Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
UIN Sunan Kalijaga  
Yogyakarta.

*Assalamu'alaikum Wr.Wb.*

Berdasarkan hasil rapat pimpinan Prodi PGMI Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta perihal pengajuan proposal Skripsi, Bapak/Ibu telah ditetapkan sebagai pembimbing skripsi Saudara :

Nama : Imaul Halimah

NIM : 11480064

Program Studi : PGMI

Judul Skripsi : PENDIDIKAN MORAL SPIRITUAL ANAK USIA SEKOLAH  
DASAR DI PONDOK PESANTREN WAHID HASYIM  
YOGYAKARTA

Atas kesediaan dan kerjasamanya kami ucapkan terima kasih

*Wassalamu'alaikum Wr.Wb.*

a.n. Dekan  
Ketua Program Studi PGMI

Dr. Istiningish, M. Pd  
NIP. 19660130 1993032 002

Tembusan :

1. Dekan (sebagai laporan);
2. Program Studi PGMI;
3. Kepala Bagian Tata Usaha FITK;
4. Bina Riset/Skripsi;
5. Mahasiswa yang bersangkutan.



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
**FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN**  
Jln. Marsda Adisucipto Yogyakarta 55281, Telp.:(0274) 513056, Fax,(0274) 519734  
e-mail:tarbiyah@uin\_suka.ac.id

Nomor: UIN.02/PGMI/PP.00.9/292/2015

Yogyakarta, 12 November 2015

Sifat : biasa

Lamp. :-

Hal : *Persetujuan tentang Perubahan Judul Skripsi*

Kepada Yth.

Sdr. Imaul Halimah

NIM : 11480064

*Assalamu'alaikum Wr.Wb.*

Dengan ini Ketua Program Studi PGMI Fak. Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, setelah memperhatikan permohonan Saudara perihal seperti pada pokok surat ini juga memperhatikan alasan saudara untuk dapat menyetujui permohonan saudara mengubah judul skripsi seperti berikut :

Judul Semula

: UPAYA PONDOK PESANTREN WAHID HASYIM  
DEPOK SLEMAN YOGYAKARTA DALAM  
MENINGKATKAN SPIRITUALITAS SANTRI MI

Diubah menjadi

: UPAYA PENINGKATAN SPIRITUALITAS SANTRI  
MI DI PONDOK PESANTREN WAHID HASYIM  
SLEMAN YOGYAKARTA

Demikian semoga dapat menjadikan maklum bagi semua pihak yang terkait.

*Wasssalamu'alaikum Wr. Wb.*



Tembusan :

1. Dosen Pembimbing;
2. Wakil Dekan I;
3. Arsip.

Nomor : UIN.02/PGMI/PP.00.9/223/2015

Yogyakarta, 17 September 2015

Sifat : Penting

Lamp. :-

Perihal : *Persetujuan tentang Perubahan Judul Skripsi*

Kepada Yth.

**Sdr. Imaul Halimah**

NIM : 11480064

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Dengan ini Ketua Program Studi PGMI Fak. Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, setelah memperhatikan permohonan Saudara perihal seperti pada pokok surat ini juga memperhatikan alasan saudara untuk dapat menyetujui permohonan saudara merubah judul skripsi seperti berikut :

**Judul Semula** : SPIRITUALITAS SANTRI TAKHASUS MADRASAH  
IBTIDAIYAH (MI) DI PONDOK PESANTREN WAHID  
HASYIM DEPOK SLEMAN YOGYAKARTA

**Dirubah menjadi** : UPAYA PONDOK PESANTREN WAHID HASYIM  
DEPOK SLEMAN YOGYAKARTA DALAM  
MENINGKATKAN SPIRITULITAS SANTRI MI

Demikian semoga dapat menjadikan maklum bagi semua pihak yang terkait.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*





# SERTIFIKAT

Nomor: UIN-02/L3/PP.00.9/48.25.23/2015

## UJIAN SERTIFIKASI TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI

diberikan kepada

Nama : IMAUL HALIMAH  
NIM : 11480064  
Fakultas : ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN  
Jurusan/Prodi : PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH  
Dengan Nilai :

No.	Materi	Nilai	
		Angka	Huruf
1.	Microsoft Word	85	B
2.	Microsoft Excel	40	E
3.	Microsoft Power Point	85	B
4.	Internet	85	B
5.	Total Nilai	73.75	B
Predikat Kelulusan		Memuaskan	



Yogyakarta, 24 Juni 2015  
Kepala PTIPD  
Agung Fatwanto, Ph.D.  
NIP. 197701032005011003

Standar Nilai:		Predikat
Nilai		
Angka	Huruf	
86 - 100	A	Sangat Memuaskan
71 - 85	B	Memuaskan
56 - 70	C	Cukup
41 - 55	D	Kurang
0 - 40	E	Sangat Kurang



## شهادة

الرقم: ١٥/٢٠١٥/PM.٢٠٨٦٣/٢٠٢٠/٥/L.٥/UIN.

تشهد إدارة مركز التنمية اللغووية بأنَّ :

الاسم : Imaul Halimah

تاريخ الميلاد : ٩ ابريل ١٩٩٣

قد شاركت في اختبار كفاءة اللغة العربية في ١٢ مارس ٢٠١٥

وحصلت على درجة :

٤٤	فهم المسموع
٤٦	التركيب التحوية والعبارات الكتابية
٣٠	فهم المفروء
٤٠٠	مجموع الدرجات

"هذه الشهادة صالحة لمدة سنتين من تاريخ الإصدار"

جوجاكرتا، ١٨ مارس ٢٠١٥

الدكتور هشام زيني الماجستير

رقم التوظيف : ١٠٠٢ ١٩٩١٠٣ ١٩٦٣١١٠٩





# SERTIFIKAT

No. 118.PAN-OPAK.UNIV UIN.YK.AA.09.2011



diberikan kepada :

**IMAUL HALIMAH**

atas partisipasinya sebagai :

**PESERTA**

Dalam Orientasi Pengenalan Akademik & Kemahasiswaan (OPAK) 2011 yang diselenggarakan oleh

Panitia Orientasi Pengenalan Akademik & Kemahasiswaan (OPAK) 2011 dengan tema :

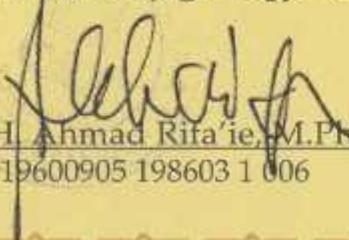
*Menumbuhkan Peran mahasiswa; Upaya Mewujudkan Bhineka Tunggal Ika*

pada 14-16 September 2011 di Kampus UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

mengetahui,

Pembantu Rektor III  
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Dr. H. Ahmad Rita'ie, M.Phil  
NIP. 19600905 198603 1 006



Dewan Eksekutif Mahasiswa (DEMA)  
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta



Abdul Kholid  
Presiden

Yogyakarta, 16 September 2011

Panitia OPAK 2011  
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

M. Fauzi  
ketua  
Ach. Sulaiman  
sekretaris



## SERTIFIKAT

Menerangkan Bahwa:

*Immaul Halimah*

Telah Mengikuti:

### SERTIFIKASI AL-QUR'AN

Program DPP Bidang PKTQ

Fakultas Tarbiyah dan Keguruan

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Hari Minggu, Tanggal 9 Desember 2012

bertempat di Gedung Fakultas Tarbiyah dan Keguruan

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

LULUS DENGAN NILAI:

*A/B*

Yogyakarta, 9 Desember 2012

a.n. Dekan  
Pembantu Dekan III  
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan  
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta



Saburudin, M.Si  
NIM 105 199403 1 003



Yuli Estari  
NIM 0948 0014

Ketua  
Panitia DPP Bidang PKTQ  
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan  
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
Alamat : Jl. Marsda Adisucipto, Telp. (0274). 513056 Yogyakarta 55281

# SERTIFIKAT

Nomor : UIN.02/DT/PP.00.9/2825/2014

Diberikan kepada:

**Nama** : IMAUL HALIMAH  
**NIM** : 11480064  
**Jurusan/Program Studi** : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah  
**Nama DPL** : Eva Latipah, M.Si.

yang telah melaksanakan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan I (PPL I) pada tanggal 15 Februari s.d. 25 Mei 2014 dengan nilai:

**95,24 (A)**

Sertifikat ini diberikan sebagai bukti lulus PPL I sekaligus sebagai syarat untuk mengikuti PPL-KKN Integratif.

Yogyakarta, 24 Juni 2014

a.n Dekan

Ketua Panitia PPL I



Drs. H. Suismanto, M.Ag.  
NIP. 19621025 199603 1 001



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
Alamat: Jl. Marsda Adisucipto, Telp. (0274). 513056 Yogyakarta 55281

# SERTIFIKAT

Nomor : UIN.02/DT/PP.00.9/4445/2014

Diberikan kepada

**Nama : IMAUL HALIMAH**

**NIM : 11480064**

**Jurusan/Progam Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah**

yang telah melaksanakan kegiatan PPL-KKN Integratif tanggal 23 Juni sampai dengan 13 September 2014 di MI Ma'arif Giriloyo Bantul dengan Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) Dr. Maemonah, M.Ag. dan dinyatakan **Iulus** dengan nilai **95,10 (A)**.



Yogyakarta, 29 September 2014

a.n Dekan  
Ketua Panitia PPL-KKN Integratif

Drs. H. Suismanto, M.Ag.  
NIP. 19621025 199603 1 001



MINISTRY OF RELIGIOUS AFFAIRS  
STATE ISLAMIC UNIVERSITY SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA  
CENTER FOR LANGUAGE DEVELOPMENT  
Jl. Marsda Adisucipto, Phone. (0274) 550727 Yogyakarta 55281

## TEST OF ENGLISH COMPETENCE CERTIFICATE

No : UIN.02/L.4/PM.03.2/0864/2015

Herewith the undersigned certifies that:

Name : Imaul Halimah  
Date of Birth : April 9, 1993  
Sex : Female

took TOEC (Test of English Competence) held on **March 13, 2015** by Center for Language Development of Sunan Kalijaga State Islamic University Yogyakarta and got the following result:

CONVERTED SCORE	
Listening Comprehension	41
Structure & Written Expression	41
Reading Comprehension	43
<b>Total Score</b>	<b>417</b>

\*Validity : 2 years since the certificate's issued



Yogyakarta, March 18, 2015

Director,

Dr. Hisyam Zaini, M.A.

NIP. 19631109 199103 1 002





Nomor: UIN.02/R.Km/PP.00.9/2059/2011

KEMENTERIAN AGAMA RI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SUNAN KALIJAGA

# Sertifikat

diberikan kepada:

Nama : Imaul Halimah  
NIM : 11480064  
Fakultas/Prodi : Tarbiyah dan Keguruan/ PGMI  
Sebagai : Peserta

atas keberhasilannya menyelesaikan semua tugas workshop  
**SOSIALISASI PEMBELAJARAN DI PERGURUAN TINGGI**

Bagi Mahasiswa Baru UIN Sunan Kalijaga Tahun Akademik 2011/2012

Tanggal 06 s.d. 08 September 2011 (20 jam pelajaran)

Yogyakarta, 09 September 2011

Dr. Akhmad Rifa'i, M.Phil.  
Rektor

Pembantu Rektor Bidang Kemahasiswaan



Dr. H. Akhmad Rifa'i, M.Phil.  
NIP. 19600905 198603 1006



**PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA  
SEKRETARIAT DAERAH**

Kompleks Kepatihan, Danurejan, Telepon (0274) 562811 - 562814  
(Hunting)  
YOGYAKARTA 55213

**SURAT KETERANGAN / IJIN**

070/REGV/136/4/2015

Membaca Surat : **WAKIL DEKAN BIDANG AKADEMIK** Nomor : **IIN.02/DT.1/TL.00/1473/2015**  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN  
KEGURUAN

Tanggal : **6 APRIL 2015** Perihal : **IJIN PENELITIAN/RISET**

Mengingat : 1. Peraturan Pemerintah Nomor 41 Tahun 2006, tentang Peninjauan bagi Perguruan Tinggi Asing, Lembaga Penelitian dan Pengembangan Asing, Badan Usaha Asing dan Orang Asing dalam melakukan Kegiatan Penelitian dan Pengembangan di Indonesia;  
2. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 20 Tahun 2011, tentang Pedoman Penelitian dan Pengembangan di Lingkungan Kementerian Dalam Negeri dan Pemerintah Daerah;  
3. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 37 Tahun 2008, tentang Rincian Tugas dan Fungsi Satuan Organisasi di Lingkungan Sekretariat Daerah dan Sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah;  
4. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 18 Tahun 2009 tentang Pedoman Pelayanan Perizinan, Rekomendasi Pelaksanaan Survei, Penelitian, Pendataan, Pengembangan, Pengkajian, dan Studi Lapangan di Daerah Istimewa Yogyakarta.

**DIIJINKAN** untuk melakukan kegiatan survei/penelitian/pendataan/pengembangan/pengkajian/studi lapangan kepada:

Nama : **IMAUL HALIMAH** NIP/NIM : **11480064**

Alamat : **FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN, PENDIDIKAN GURU MADRASAH  
IBTIDAIYAH, UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA**

Judul : **SPIRITUALITAS SANTRI MADRASAH IBTIDAIYAH (MI) DI PONDOK PESANTREN WAHID  
HASYIM DEPOK SLEMAN YOGYAKARTA**

Lokasi : **KANWIL KEMENTERIAN AGAMA DIY**

Waktu : **7 APRIL 2015 s/d 7 JULI 2015**

**Dengan Ketentuan**

1. Menyerahkan surat keterangan/ijin survei/penelitian/pendataan/pengembangan/pengkajian/studi lapangan \*) dari Pemerintah Daerah DIY kepada Bupati/Walikota melalui institusi yang berwenang mengeluarkan ijin dimaksud;
2. Menyerahkan soft copy hasil penelitiannya baik kepada Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta melalui Biro Administrasi Pembangunan Setda DIY dalam compact disk (CD) maupun mengunggah (upload) melalui website [adbang.jogjaprov.go.id](http://adbang.jogjaprov.go.id) dan menunjukkan cetakan asli yang sudah disahkan dan dibubuh cap institusi;
3. Ijin ini hanya dipergunakan untuk keperluan ilmiah, dan penerangan ijin wajib memtaali ketentuan yang berlaku di lokasi kegiatan;
4. Ijin penelitian dapat diperpanjang maksimal 2 (dua) kali dengan menunjukkan surat ini kembali sebelum berakhir waktunya setelah mengajukan perpanjangan melalui website [adbang.jogjaprov.go.id](http://adbang.jogjaprov.go.id);
5. ijin yang diberikan dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila pemegang ijin ini tidak memenuhi ketentuan yang berlaku.

Dikeluarkan di Yogyakarta  
Pada tanggal **7 APRIL 2015**

A.n Sekretaris Daerah  
Asisten Perekonomian dan Pembangunan  
Ub.

Kepala Biro Administrasi Pembangunan



Dra. Yuli Astuti, M.Si  
NIP. 19590625 198503 2 006

**Tembusan**

1. GUBERNUR DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA (SEBAGAI LAPORAN)
2. BUPATI SLEMAN C.Q KA. BAKESBANGLINMAS SLEMAN
3. KANWIL KEMENTERIAN AGAMA DIY
4. WAKIL DEKAN BIDANG AKADEMIK FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN, UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
5. YANG BERSANGKUTAN



**YAYASAN PONDOK PESANTREN WAHID HASYIM  
MADRASAH IBTIDAIYAH WAHID HASYIM YOGYAKARTA**

**Status: TERAKREDITASI "A" NSM: 111234040010**

*Jalan Wahid Hasyim No.3 Gaten Condongcatur Depok Sleman Yogyakarta 55283 Telp. (0274) 4333141*

**SURAT KETERANGAN**

*Nomor : 1026/B.8/MI-WH/VII/2015*

Yang bertandatangan di bawah ini:

N a m a : Aris Munandar, S. H. I.  
N I G N P : 1112340400 10 23990 1  
Jabatan : Kepala Sekolah MI Wahid Hasyim  
Alamat : JL. KH. Wahid Hasyim Gaten Condongcatur Depok Sleman Yogyakarta.

menerangkan bahwa:

N a m a : IMAUL HALIMAH  
N I M : 11480064  
Prodi : PGMI  
Perguruan Tinggi : Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta

Benar-benar telah melaksanakan Penelitian di MI Wahid Hasyim Gaten Condongcatur Depok Sleman Yogyakarta, Sejak bulan April S/d Juli 2015, dengan judul : **"Upaya Pondok Pesantren Wahid Hasyim Depok Sleman Yogyakarta dalam Meningkatkan Spiritualitas Santri MI."**

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.



## Teks Mujahadah

أَسْتَغْفِرُ اللَّهَ الْعَظِيمَ ×  
 لَا حَوْلَ وَلَا مَلْجَأٌ وَلَا مُنْجَا مِنَ اللَّهِ إِلَّا إِلَيْهِ ×  
 اللَّهُمَّ صَلِّ عَلَى سَيِّدِنَا وَرَسُولِنَا وَلَا إِلَهَ إِلَّا  
 يَا اللَّهُ يَا قَدِيرُ ×  
 يَا سَمِيعُ يَا بَصِيرُ ×  
 يَا مُبْدِئُ يَا خَالقُ ×  
 يَا حَيُّ يَا قَيْوُمُ بِرَحْمَتِكَ أَسْتَغْفِرُ ×  
 أَسْتَغْفِرُ اللَّهَ الْعَظِيمَ أَنَّهُ  
 اللَّهُمَّ صَلِّ عَلَى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ فَدْ صَافَدْ حِيدْ  
 يَا رَسُولَ اللَّهِ ×  
 يَا حَفِيظُ يَا نَصِيرُ يَا وَكِيلُ يَا اللَّهُ ×  
 اللَّهُمَّ صَلِّ عَلَى سَيِّدِنَا وَرَسُولِنَا وَلَا إِلَهَ إِلَّا  
 هُوَ رَبُّنَا يَهُوَ مِنْ جَمِيعِ السَّيِّدِينَ  
 فِي الْحَيَاةِ وَبَعْدَ الْمَمَاتِ ×  
 يَا بَدِيعُ ×  
 اللَّهُمَّ صَلِّ عَلَى سَيِّدِنَا وَرَسُولِنَا وَلَا إِلَهَ إِلَّا  
 بِهِ الْعُقْدُ وَتَنْفَرُجُ بِهِ الْكَرْبُ وَنَفْضَى بِهِ  
 الْحَوَائِجُ وَتَنَالُ بِهِ الرَّغَائِبُ وَحُسْنُ الْخَوَاتِمِ وَيُ  
 بُوْجَهِهِ الْكَرِيمِ وَعَلَى لِهِ وَصَحْبِهِ فِي كُلِّ  
 يَا لَطِيفُ ×  
 سُورَةُ يَسْ  
 هُلُلُ  
 يَا رَبَّنَا وَالهَنَا وَسَيِّدُ  
 عَلَى الْقَوْمِ الْكَافِرِينَ ×  
 الْقَيْوُمُ ذِي لَا يَنَامُ وَلَا يَمُوتُ  
 وَلَا يَقُولُ وَهُوَ أَبَدًا ×  
 الْحَمْدُ لِلَّهِ ذِي أَنْعَمْ عَلَيْنَا وَهَدَانَا عَلَى الْإِسْلَامِ ×  
 يَسُوقُ الْخَيْرَ إِلَّا اللَّهُ  
 بِسْمِ اللَّهِ مَا شَاءَ اللَّهُ لَا يَصْرُفُ السُّوءَ إِلَّا اللَّهُ  
 شَاءَ اللَّهُ لَا يَأْتِي مِنْ خَيْرٍ  
 قُوَّةُ إِلَّا بِاللَّهِ الْعَلِيِّ الْعَظِيمِ ×  
 إِنَّمَا يَعْفَأُ عَوْنَوْ وَتَوْبَةَ وَبِالْفَهْرِ يَأْفَهَارُ حُذْ مَنْ تَحِيلَ  
 يَأْجَبَارُ يَا فَهَارُ يَأْذَالْبَطْشِ الشَّيْدُ حُذْ حَقَّنَا وَحَدْ  
 الْمُسْلِمِينَ مَهْ وَتَعَدَّى عَلَيْنَا وَعَلَى الْمُسْلِمِينَ ×  
 لَكَافِي وَنَعْمَ الْكَافِي الْحَمْدُ لِلَّهِ ×